

Pendampingan Implementasi Sistem Layanan Administrasi Desa Berbasis Web dan Android di Desa Wonosekar Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak

Taufiq Yulianto¹, Khamami², Sri Anggraeni K.³, Sarono Widodo⁴, Eni Dwi Wardihani⁵, Muhlasah Novitasari Mara⁶, Thomas Agung Setyawan⁷, Muhamad Cahyo Ardi Prabowo⁸, Parsumo Rahardjo⁹, Tulus Pramuji¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Politeknik Negeri Semarang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Taufiq Yulianto

E-mail: taufiq.yulianto@polines.ac.id

Abstrak

Belum adanya sistem layanan administrasi desa di Desa Wonosekar, Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak secara online menyebabkan pelayanan yang diberikan kurang optimal. Pelayanan yang selama ini diberikan oleh perangkat desa Wonosekar masih bersifat manual. Ketika warga membutuhkan surat, warga menghubungi Kepala Dusun melalui telepon atau via whatsapp atau datang kerumah Kepala Dusun untuk minta dibuatkan surat. Proses ini tentu kurang efektif, mengingat warga Desa Wonosekar mayoritas bekerja sebagai karyawan swasta/pabrik. Jika sewaktu-waktu warga membutuhkan surat yang sifatnya mendesak, akan memakan waktu untuk mendapatkan surat. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka tim pengabdian membuat Sistem Layanan Administrasi Desa di Desa Wonosekar, Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak Berbasis Web dan Android. Tim pengabdian juga melakukan pendampingan implementasi dari sistem layanan administrasi desa tersebut kepada perangkat desa dan warga desa Wonosekar. Sistem layanan tersebut dapat membantu warga untuk mendapatkan surat secara mudah dan membantu perangkat desa untuk memproses surat dengan cepat. Dengan menggunakan sistem ini, warga bisa secara mandiri mengakses aplikasi sesuai dengan kebutuhan tanpa harus menemui Kepala Dusun atau datang ke rumah Kepala Dusun untuk minta dibuatkan surat.

Kata kunci - pendampingan, system layanan, pelayanan desa, administrasi online, aplikasi web

Abstract

Abstract The absence of an online village administration service system in Wonosekar Village, Karangawen District, Demak Regency causes the services provided to be less than optimal. The services that have been provided by the Wonosekar village apparatus are still manual. When residents need a letter, residents contact the Hamlet Head by phone or via WhatsApp or come to the Hamlet Head's house to ask for a letter to be made. This process is certainly less effective, considering that the majority of residents of Wonosekar Village work as private/factory employees. If at any time residents need an urgent letter, it will take time to get a letter. To overcome this problem, the service team created a Village Administration Service System in Wonosekar Village, Karangawen District, Demak Regency Web-Based and Android. The service team also assisted in the implementation of the village administrative service system to village officials and residents of Wonosekar village. The service system can help residents to get mail easily and help village officials to process mail quickly. By using this system, residents can independently access the application according to their needs without having to meet the Hamlet Head or come to the Hamlet Head's house to ask for a letter to be made.

Keywords - mentoring, service system, village services, online administration, web application

PENDAHULUAN

Di era digital seperti saat ini, kemajuan teknologi sangat penting untuk membantu berbagai pekerjaan manusia (Alfiyanto & Hidayati, 2022). Penggunaan teknologi sangat diperlukan untuk menunjang dan mempermudah manusia dalam melakukan pekerjaannya, termasuk pekerjaan dalam pelayanan Masyarakat (Astawa et al., 2023; Imaduddin et al., 2023; Vauzia et al., 2023). Pekerjaan ini membutuhkan akses untuk memudahkan semua pihak. Pemerintah daerah berlomba-lomba dalam menerapkan dan memanfaatkan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan mampu memberikan proses pelayanan yang efektif serta efisien terhadap masyarakat. Penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan publik ternyata juga memberikan peluang besar bagi pemerintah daerah untuk mengembangkan daerahnya (Fahrani et al., 2022; Selma Karomi Shafira et al., 2023; Serpiela, 2023). Dimana pemerintah desa dapat memanfaatkannya sebagai wadah untuk mengenalkan potensi daerah, serta meningkatkan komunikasi masyarakat dengan bisnis.

Pada tingkat desa, peran pemerintah desa sangat penting dalam pengembangan dan peningkatan sektor di wilayahnya. Pemerintah desa sangat berperan penting dalam melayani masyarakat. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, menyatakan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan undang-undang bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan pelayanan administrasi disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Undang-undang nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, menyatakan bahwa Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Sejalan dengan arah penyelenggaraan administrasi kependudukan, maka administrasi kependudukan perlu ditata dengan sebaik-baiknya, agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintahan dan pembangunan.

Layanan Administasi Desa merupakan upaya pemerintah desa untuk melayani masyarakat dalam kebutuhan administrasi kependudukan (Astawa et al., 2023).

Layanan administrasi yang di lakukan di Desa Wonosekar berupa pembuatan surat pengantar umum, surat keterangan usaha, surat kematian, surat kelahiran, surat domisili, surat pindah tempat, surat jual beli tanah, dan surat keterangan tidak mampu. Di Desa Wonosekar, penerapan sistem informasi administrasi desa ini diperlukan untuk membantu perangkat desa untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat desa. Sistem pelayanan administrasi di Desa Wonosekar masih bersifat manual. Akibatnya, pelayanan pengelolaan desa menjadi lambat dan memakan waktu. Karena proses administrasi desa masih dilakukan secara manual menyebabkan sering terjadi *human error* dan dapat berdampak pada pelayanan yang diberikan.

Belum adanya sistem layanan administrasi desa di Desa Wonosekar Demak secara *online* menyebabkan pelayanan yang diberikan kurang optimal. Pelayanan yang selama ini diberikan oleh perangkat Desa Wonosekar masih bersifat manual. Ketika membutuhkan surat, warga menghubungi Kepala Dusun melalui telepon atau via *whatsapp* atau datang kerumah Kepala Dusun untuk minta dibuatkan surat. Proses ini tentu kurang efektif, mengingat warga Desa Wonosekar mayoritas bekerja sebagai karyawan swasta/pabrik. Jika sewaktu-waktu warga membutuhkan surat yang sifatnya mendesak, akan memakan waktu untuk mendapatkan surat.

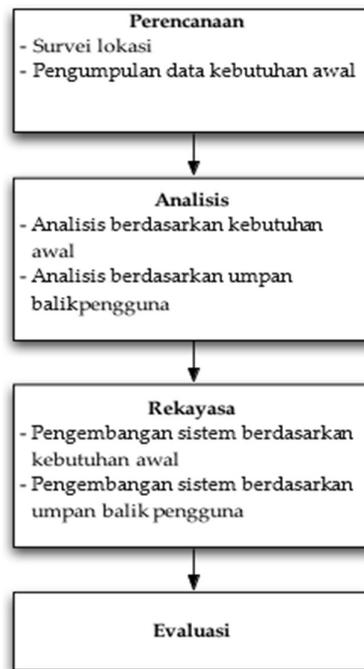
Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dibangun "*Sistem Layanan Administrasi Desa di Desa Wonosekara Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak Berbasis Web dan Android*". Sistem ini merupakan *platform* tata kelola pelayanan desa yang membantu warga untuk mendapatkan surat secara mudah dan membantu perangkat desa untuk memproses surat dengan cepat (Anisa Suryani et al., 2023). Dengan menggunakan sistem ini, warga bisa secara mandiri mengakses aplikasi sesuai dengan kebutuhan tanpa menghubungi Kepala Dusun atau datang kerumah Kepala Dusun untuk minta dibuatkan surat.

METODE

Metode dan rencana kegiatan untuk menyelesaikan persoalan mitra ditunjukkan pada Tabel 1 dan Gambar 1 di bawah.

Tabel 1.
Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Metode	Kegiatan
1.	Pembuatan Sistem Layanan administrasi desa berbasis web dan android	a. Perancangan b. Pengumpulan data & Informasi
2.	Pendampingan Implementasi Sistem Layanan administrasi desa berbasis web dan android	a. Pelatihan dan b. Pendampingan



Gambar 1.

Diagram Alir Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

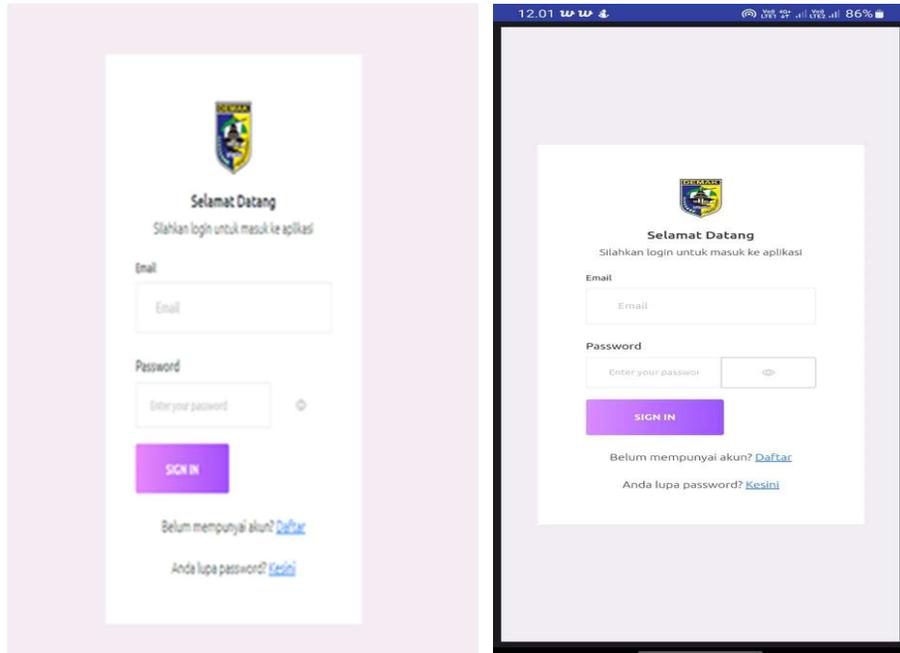
HASIL DAN PEMBAHASAN

Belum adanya sistem layanan administrasi desa di Desa Wonosekar Demak secara *online* menyebabkan pelayanan yang diberikan kurang optimal. Pelayanan yang selama ini diberikan oleh perangkat desa masih bersifat manual. Ketika warga membutuhkan surat, warga menghubungi Kepala Dusun melalui telepon atau via *whatsapp* atau datang kerumah Kepala Dusun untuk minta dibuatkan surat. Proses ini tentu kurang efektif, mengingat warga Desa Wonosekar mayoritas bekerja sebagai karyawan swasta/pabrik dan petani. Jika sewaktu-waktu warga membutuhkan surat yang sifatnya mendesak, akan memakan waktu untuk mendapatkan surat. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dibangun "*Sistem Layanan Administrasi Desa di Desa Wonosekar Demak Berbasis Web dan Android*". Sistem ini merupakan *platform* tata kelola pelayanan desa yang membantu warga untuk mendapatkan surat secara mudah dan membantu perangkat desa untuk memproses surat dengan cepat. Dengan menggunakan sistem ini, warga bisa secara mandiri mengakses aplikasi sesuai dengan kebutuhan tanpa menghubungi Kepala Dusun atau datang ke rumah Kepala Dusun untuk minta dibuatkan surat.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Oleh karena itu tim pengabdian polines membuat sistem layanan terpadu dengan nama *Sidesa Wonosekar* yang dapat diakses di alamat <https://sidesawonosekar.com>. Didalam sistem layanan tersebut baik warga maupun aparat desa bisa memanfaatkan layanan surat menyurat secara online.

Berikut tampilan aplikasi system yang dibuat untuk kegiatan ini.



Gambar 2.

Tampilan Aplikasi Sistem Layanan Administrasi Desa di Desa Wonosekar

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan di Desa Wonosekar Karangawen Demak.



Gambar 3.

Ketua Tim Pengabdian Memberikan Sambutan



Gambar 4.

Serah Terima Berkas dan Alat dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 5.
Foto Bersama Tim Pengabdian dan Mitra Kegiatan



Gambar 6.
Paparan tentang Aplikasi Sistem Layanan Desa



Gambar 7.
Pendampingan Penggunaan Aplikasi

KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat Pratama telah dilaksanakan dengan diserahkan terimakasih Aplikasi Sistem Layanan Terpadu “Sistem Layanan Administrasi Desa di Desa Wonosekar Demak Berbasis Web dan Android” secara simbolis kepada pihak desa Wonosekar pada tanggal 13 Agustus 2024 bertempat di Kantor Kepala Desa Wonosekar Demak. Selain serahterima aplikasi, pada kesempatan tersebut juga diadakan sosialisasi sekaligus pendampingan penggunaan aplikasi yang beralamat di website: *sidesawonosekar.com* sedangkan di android bisa diakses di alamat : *Sidesa Wonosekar* kepada perwakilan warga dan aparat desa Wonosekar. Dengan menggunakan aplikasi tersebut layanan surat menyurat di desa Wonosekar bisa berjalan lebih optimal karena bisa dilakukan secara *online*. Aplikasi tersebut dapat membantu warga untuk mendapatkan surat secara mudah dan membantu perangkat desa untuk memproses surat dengan cepat. Dengan menggunakan sistem ini, warga bisa secara mandiri mengakses aplikasi untuk membuat surat-surat yang diperlukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Semarang yang telah memberikan bantuan anggaran yang maksimal sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyanto, A., & Hidayati, F. (2022). Tenaga Pendidik dan Literasi Digital: Tantangan Pembelajaran Di Era Industri 4.0. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.55062/ijpi.2022.v2i1.45>
- Anisa Suryani, Sandi Suhendi, Vitra Januar, Dani Mardiyana, & Mulyadi. (2023). Peningkatan Sid Menggunakan Website Untuk Efisiensi Akses Informasi Masyarakat DI Desa Sukamaju. *Jurnal Abdi Nusa*, 3(3). <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v3i3.196>
- Astawa, I. N. G. A., Manuaba, I. B. P., Atmaja, I. M. A. D. S. A., & Sukarata, I. P. G. (2023). Aplikasi Digitalisasi Layanan Surat-Menyurat Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kantor Desa. *Jurnal Widya Laksana*, 12(2). <https://doi.org/10.23887/jwl.v12i2.61871>
- Fahrani, A. N., Kurniansyah, D., & Priyanti, E. (2022). Inovasi E-Government Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 6(2). <https://doi.org/10.31604/jim.v6i2.2022.338-344>
- Imaduddin, A. R., Gunawansyah, G., Ath-Thariq, M., & Gunawan, G. (2023). Digitalisasi Layanan Administrasi Surat Di Desa Wangunsari Berbasis Mobile. *Jurnal Tekno Insentif*, 17(1). <https://doi.org/10.36787/jti.v17i1.976>
- Selma Karomi Shafira, Yuwita, N., & Nurul Izzah. (2023). Pendampingan Perancangan Sistem Aplikasi Pelayanan Desa (SIMPEDA) Berbasis Android di Desa Lemahbang Sebagai Parameter Desa Digital. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.51339/khidmatuna.v4i1.900>
- Serpiela, Y. (2023). Layanan Informasi Berbasis Website di Desa Kaiwatu Maluku Barat Daya. *HOAQ (High Education of Organization Archive Quality): Jurnal Teknologi Informasi*, 13(1). <https://doi.org/10.52972/hoaq.vol13no1.p55-62>
- Vauzia, F., Kirana, N. W., Rosulindo, P. P., Wusqo, U., & Akmal, M. (2023). Pembuatan dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Permohonan Surat Keterangan Berbasis Website di Desa Sariwangi. *Sevagati*, 8(1). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i1.790>